

BAB IV

KESIMPULAN

Masyarakat Jepang sebagai masyarakat yang berkelompok terdiri dari individu yang berpartisipasi dalam lingkaran *nakama*-nya masing-masing, yang menuntut mereka untuk berada di tempat yang sama dan melakukan kegiatan bersama-sama. Selama berada dalam lingkaran *nakama* mereka akan merasa aman dan tidak terasing.

Onsen merupakan tempat pemandian air panas yang sangat diminati masyarakat Jepang. Masyarakat Jepang menjadikan *onsen* tidak hanya sebagai tempat rekreasi dan pengobatan saja, akan tetapi *onsen* mempunyai peranan penting dalam menjaga bahkan memperluas hubungan sosial yang terjalin di keluarga dan masyarakat Jepang.

Onsen pada umumnya diusahakan ditata secara benar-benar alami, sehingga pengunjung merasa benar-benar dekat dengan alam dan dapat terbebas sejenak dari segala kesibukan kerja. Biasanya tujuan orang mengunjungi *onsen* adalah mencari kesenangan dan bergembira ria. Sambil menikmati makanan yang khas dan lezat bersama dengan rekan kerja, teman, dan keluarga, sehingga suasana hangat dalam hubungan antara sesama dapat terjalin dengan baik.

Di dalam masyarakat Jepang, *onsen* dijadikan sarana untuk berbagi informasi dan bergaul (*hadaka no tsukiai*). Interaksi yang terjalin di antara anggota masyarakat tersebut tidak hanya sebatas bagaimana melakukan percakapan yang hangat, tetapi dapat menjadi sarana yang dapat menghilangkan perbedaan status di antara anggota masyarakat. Hal tersebut dikarenakan keadaan telanjang yang disebut (*hadaka no tsukiai*). Pada saat berendam di *onsen* sangatlah jelas bahwa konsep *hadaka no tsukiai*, semua atribut ditanggalkan, sehingga kesetaraan individu lebih mudah dicapai karena tidak ada yang ditutup-tutupi diantara mereka. Maka dari itu orang Jepang beranggapan bahwa konsep *hadaka no tsukiai* yang terjadi pada saat berendam di *onsen* merupakan cara terbaik dalam menjalin dan mempererat suatu hubungan. Hal tersebut juga

membuat pihak pengelola berusaha untuk mengembangkan pembangunan *onsen*. Sehingga *onsen* semakin memiliki daya tarik yang luar biasa bagi masyarakat Jepang maupun wisatawan asing.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Jepang memiliki minat yang sangat besar terhadap *onsen*, ditambah lagi dengan perkembangan yang terus ditingkatkan oleh pihak pengelola. Seperti hiburan, kesehatan, relaksasi, tempat yang diatur dengan suasana yang alami, dan yang terpenting dapat menjadi sarana untuk berinteraksi antara sesama yang dapat menjaga silaturahmi bahkan memperluas pergaulan dalam kehidupan bermasyarakat.

GLOSSARY

Bandai-san	: Pengawas yang bertugas mengawasi sento
Chonan	: Anak laki-laki pertama
Edo	: Sekarang Tokyo, merupakan pusat pemerintahan keshogunan pada masa Tokugawa
Furo	: Mandi berendam
Furonto	: Sejenis resepsionis hotel
Genkan	: Pintu masuk
Hadaka no Tsukiai	: Komunikasi dalam ketelanjangan
Harai	: Membersihkan dan mengusir roh jahat
Hinoki	: Pohon cemara Jepang
Jojodog	: Tempat duduk rendah dari plastik/kayu
Kakushi Yu	: Sumber air panas rahasia
Kami no Yu	: Mandi ilahi
Klan	: Sekelompok orang yang mengadakan persekutuan untuk maksud tertentu
Kojiki	: Buku catatan mengenai hal-hal kuno
Kua hau su	: Salah satu tipe resort terapi
Loyalitas	: Kesetiaan
Misogi	: Purifikasi sebelum memasuki kuil
Nakama	: Lingkaran kekerabatan dalam masyarakat Jepang
Ofuro	: Bentuk sopan dari furo

Onna	: Perempuan
Onsen	: Sumber mata air panas alami yang mengandung zat-zat mineral
Otoko	: Laki-laki
Oyabun-kobun	: Orang tua-anak
Purifikasi	: Penyucian, pembersihan
Resort	: Tempat beristirahat
Rotenburo	: Pemandian di luar ruangan
Ryokan	: Penginapan tradisional Jepang
Sake	: Arak khas Jepang
Sashimi	: Ikan mentah yang dimakan dengan kecap asin
Sekte	: Kelompok/golongan orang yang mempunyai kepercayaan atau pandangan agama yang sama
Senpai-kohai	: Senior-junior
Sento	: Pemandian umum yang mengenakan biaya masuk bagi pengunjung
Shūdan Shugi	: Pola hidup kebersamaan dalam kelompok
Skinship	: Bersama di dalam kegiatan mandi dan menyentuh kulit yang menghasilkan kontak erat
Takiyu	: Pemandian air terjun
Tango	: Menyentuh
Tosen	: Uang masuk ke dalam sento
Tojiba	: Resort tradisional yang berfungsi untuk pengobatan

Tojikyaku	: Orang-orang yang mendatangi <i>onsen</i> untuk melakukan terapi
Tsukiai	: Gaul
Uchi	: Rumah
Universal	: Umum
Vulkanis	: Memiliki sifat-sifat gunung berapi, daerah yang tanahnya berasal dari letusan gunung berapi
Yu	: Air panas



FAKULTAS SASTRA

DAFTAR PUSTAKA

- Benedict, Ruth. *Pedang Samurai dan Bunga Seruni: Pola Kehidupan Jepang*. Jakarta: Sinar Harapan, 1982.
- Clark, Scott. *Japan, a View From The Bath*. Honolulu: University of Hawaii Press, 1994.
- Condon, Jack and Camy. *The Simple of Pleasure of Japan*. Tokyo: Shufu no Tomo Ltd, 1975.
- Djam'annuri. *Agama Jepang*. Yogyakarta: PT. Bagus Arafah, 1981.
- Encyclopedia of Japan*. Tokyo: Kodansha Ltd, 1983.
- Grilli, Peter and Dana Levy. *Furo The Japanese Bath*. Tokyo, New York, San Fransisco: Kodansha International Ltd, 1995.
- Kazutoshi, Fukumoto. "Mengapa Orang Jepang Rajin, Terampil, dan Makmur?", *Jepang Selayang Pandang Dalam Bahasa Sederhana*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Lebra, Takie Sugiyama. *Japanese Patterns of Behavior*. Honolulu: University of Hawaii Press, 1976.
- Maraini, Fosco. *Japan Patterns of Continuity*. Tokyo: Kodansha International Ltd, 1971.
- Moeliono, Anton M, et al.,ed. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Namioka, Lensey. *Japan "A Traveler's Companion"*. New York: Vanguard Press Inc, 1979.
- Prasetya, Joko Tri. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka, 1998.
- Rosidi, Ajip. *Orang dan Bambu Jepang " Catatan Seorang Gaijin"*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2003.
- Saronto, Budi. *Gaya Manajemen Jepang Berdasarkan Azas Kebersamaan dan Keakraban*. Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama, 2005.
- Smith, Robert J. *Japanese Society*. New York, 1993.

Soekanto, Soerjono. *Suatu Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.

Suryohadioprojo, Sayidiman. *Manusia dan Masyarakat Jepang*. Universitas Indonesia: Pustaka Bradjaguna, 1982.

<http://bestvacationdealstoday.com/japan-travel-onsen-at-hakone/>

<http://blogs.yahoo.co.jp/kuniokun1977/35171432.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Jepang#Geografi>

<http://www.go-nagano.net/modules/contents07/index.php?id=1&mode=disdetailsisetu&cityid=107&junleid=2&indexid=1&kubuncode=1>

<http://www.gojapan.about.com/gi.dynamic/offsite.htm>

<http://www.istockphoto.com/stock-photo-9878334-outdoor-onsen-japanese-hot-spring-in-a-ryokan.php> 6

<http://www.japaneseguesthouses.com/hotsprings/paget.htm>

<http://www.machwerx.com/2009/05/08/ofuro/>

www.about-vacations.com/asia/japan/japanese-hot-springs.php

www.fastriver.com/onsen/onsen.fag.htm

www.flakmag.com/misc/sento.html

www.mnsu.edu/emuseum/prehistory/japan/geography/onsen.html

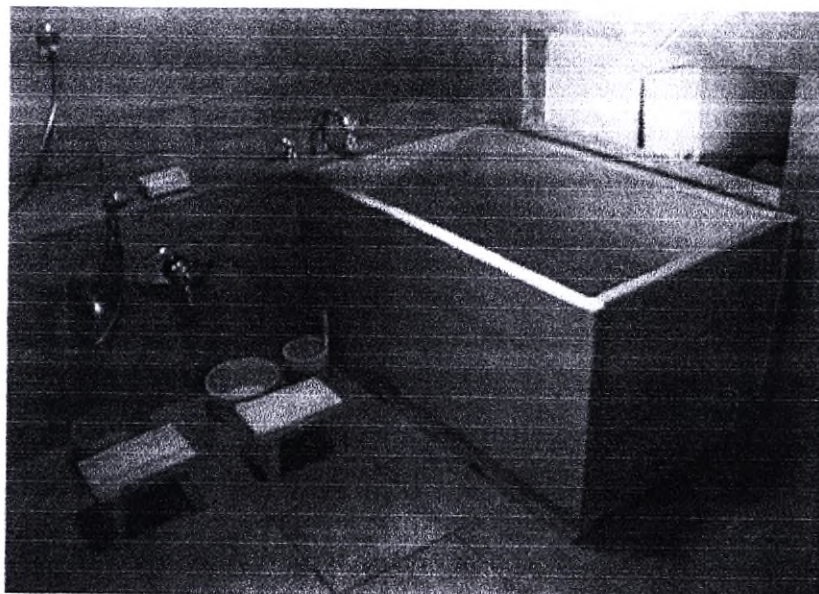


FAKULTAS SASTRA

LAMPIRAN

Lampiran 1

OFURO

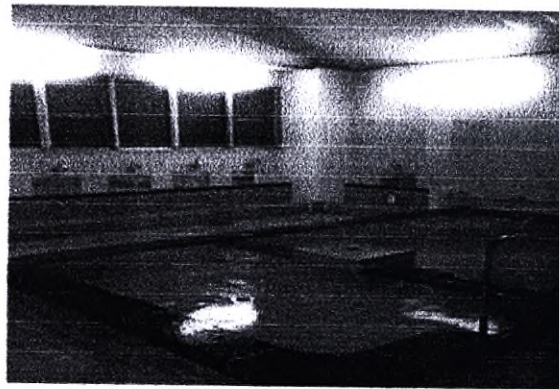
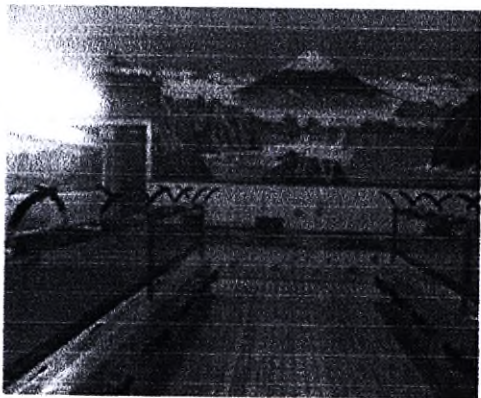
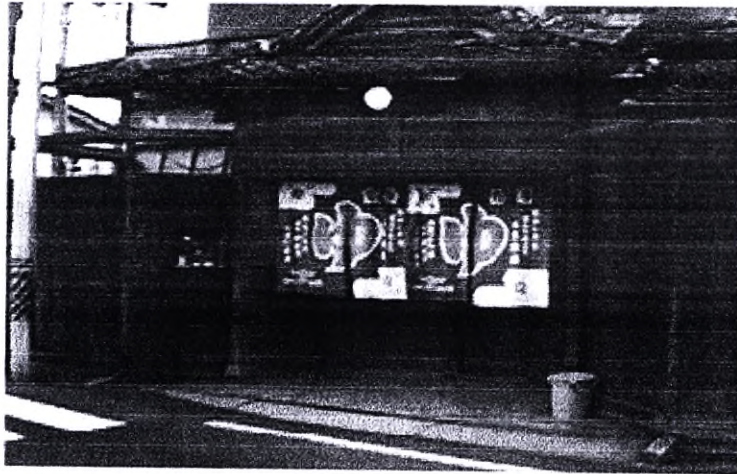


Sumber

<http://www.machwerx.com/2009/05/08/ofuro/> (diunduh pada 8 Juli 2012)

Lampiran 2

SENTO



Sumber

<http://blogs.yahoo.co.jp/kuniokun1977/35171432.html> (diunduh pada 8 Juli 2012)

Lampiran 3**ONSEN**

Sumber

<http://www.istockphoto.com/stock-photo-9878334-outdoor-onsen-japanese-hot-spring-in-a-ryokan.php> (diunduh pada 8 Juli 2012)

Lampiran 4

Snow Monkey



Sumber

<http://www.go-nagano.net/modules/contents07/index.php?id=1&mode=disdetailsisetu&cityid=107&junleid=2&indexid=1&kubuncode=1> (di unduh pada 22 Juli 2012)

Lampiran 5

PETA ONSEN

ONSEN MAP



Sumber

<http://bestvacationdealstoday.com/japan-travel-onsen-at-hakone/> (diunduh pada 22 Juli 2012)